

BAB I

PEDAHULUAN

1.1 Latar belakang Penelitian

Menurut Hery (2020:15) Perbankan adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau pembiayaan untuk tujuan meningkatkan taraf hidup masyarakat. Menurut Kasmir (2023:2) Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. kasmir. (2023). Bank dan Perbankan Definisi bank menurut Darmawati yaitu bank merupakan perusahaan yang kegiatan pokoknya adalah menghimpun uang dari masyarakat dan memberikan kredit kepada Masyarakat (Trisela & Pristiana, 2021).

Pengertian bank dijelaskan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah badan usaha di bidang keuangan yang menarik dan mengeluarkan uang dalam masyarakat, terutama memberikan kredit dan jasa dalam lalu lintas pembayaran dan peredaran uang. Bank merupakan lembaga keuangan yang kegiatan utamanya yaitu menghimpun serta menyalurkan dana dari masyarakat baik dalam bentuk simpanan Giro, tabungan, maupun Deposito, dan kemudian menyalurkan dana dalam bentuk kredit bagi masyarakat yang membutuhkan. Pemberian kredit merupakan salah satu bisnis utama bank yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan dan merupakan salah satu bagian terbesar dari aktiva

yang dimiliki oleh perusahaan, namun disisi lain pemberian kredit memiliki risiko. Salah satu risiko dari pemberian kredit adalah munculnya kredit bermasalah atau yang sering disebut dengan kredit macet.

Kinerja keuangan bank dapat dievaluasi dengan profitabilitas. Umumnya keberlanjutan bank tergantung pada kinerja bank dan profitabilitas. Hal ini terjadi karena bank harus menghasilkan pendapatan yang diperlukan untuk menutupi biaya operasional mereka yang dikeluarkan dalam kegiatan perbankan. Penilaian kinerja keuangan perbankan merupakan salah satu faktor yang penting bagi perbankan untuk melihat bagaimana bank tersebut dalam melakukan kinerjanya apakah sudah baik atau belum. Menurut Syahwildan & Damayanti (2020) berpendapat suatu perusahaan perlu mengelola kas dan semua aset yang dimiliki dengan maksimal, agar dapat menunjang kegiatan operasional guna menghasilkan laba. Penggunaan kas yang efisien dapat menjadi sinyal karena keuntungan yang diperoleh perusahaan (Sari et al., 2022), (Pebrianti *et al.*, 2021) serta (Muslih, 2019) mengungkapkan penggunaan kas memenuhi kebutuhan perusahaan guna meningkatkan profitabilitas, sehingga hal tersebut berpengaruh positif terhadap profitabilitas.

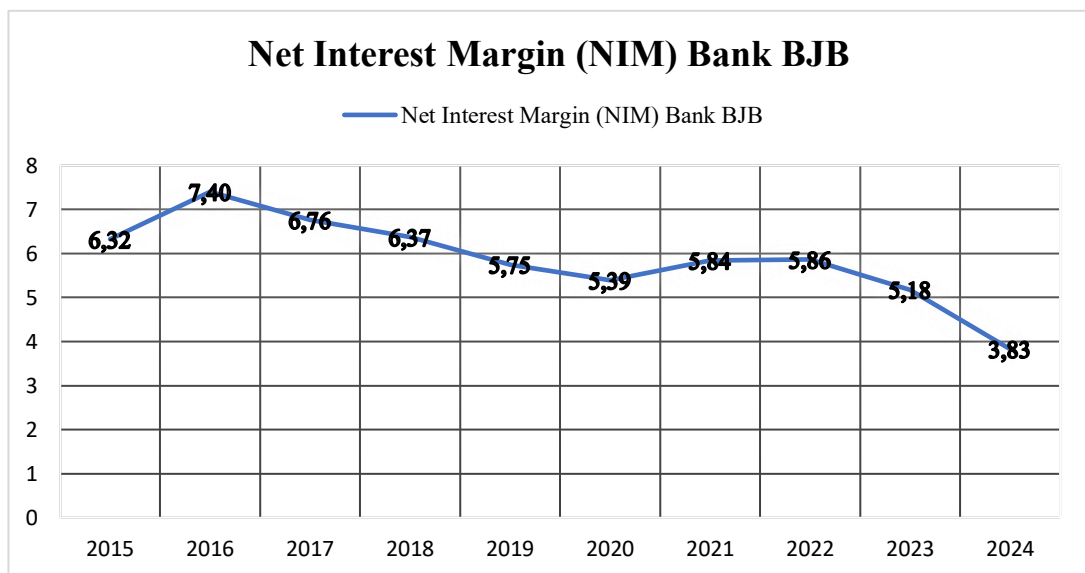
(Menicucci & Paolucci 2019) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan menjalankan kinerja di dalam bank untuk memperoleh laba dari tahun ke tahun. Menurut Triyanti (2019), Hartini & Hardianti (2022) dan Pebrianti et al., (2021) mengatakan profitabilitas akan semakin tinggi apabila perputaran total aset pada satu periode juga tinggi, karena efektifitas penggunaan aset. Keadaan tersebut menggambarkan bahwa penggunaan aset yang efisien menghasilkan penjualan

sehingga diikuti dengan keuntungan yang diperoleh (Tan, M., & Hadi, 2020). Oleh sebab itu diperlukan berbagai analisis profitabilitas yang akan dicapai untuk menghindari masalah likuiditas dan bahkan kemungkinan terjadinya kebangkrutan usaha yang dapat dideteksi sejak awal. Semakin tinggi profitabilitas bank menunjukkan semakin baiknya kinerja keuangan yang dimiliki oleh bank (Alhassan, 2015).

Net Interest Margin (NIM) yaitu rasio antara pendapatan bunga bersih terhadap jumlah kredit yang di berikan (*outstanding credit*). Untuk mendapatkan rasio *Net Interest Margin* (NIM) yang meningkat, perlu menekan biaya dana. Biaya dana adalah biaya bunga yang di bayarkan oleh masing masing sumber dana bank yang bersangkutan. Secara keseluruhan, biaya yang harus di keluarkan oleh bank akan menentukan berapa persen bank harus menetapkan Tingkat bunga kredit yang di berikanya kepada nasabahnya untuk memperoleh netto bank. Oleh sebab itu penting sekali bagi bank untuk memantau secara akurat biaya dana. *Net Interest Margin* (NIM) merupakan rasio keuangan yang digunakan untuk mengukur jumlah pendapatan bunga bersih yang diperoleh bank dalam menggunakan aktiva produktif. Rasio ini menunjukkan kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih (Kusumaningrum, 2016).

Bank bjb merupakan bank milik Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan Banten yang berkantor pusat di Bandung. Pada awalnya, dikenal dengan nama Bank Jabar Banten, yang didirikan pada tanggal 20 Mei 1961 dengan bentuk perseroan terbatas (PT). Kemudian, dalam perkembangannya berubah status menjadi Badan

Usaha Milik Daerah (BUMD). Pendirian bank bjb dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33/1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang dinasionalisasi adalah De Erste Nederlansche Indische Shareholding N.V., sebuah bank hipotek. Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang bergerak di bidang perbankan.



Sumber: Laporan Keuangan Bank BJB (data diolah 2025)

GAMBAR 1.1
Grafik *Net Interest Margin* Bank BJB tahun 2015-2024

Kinerja *Net Interest Margin* (NIM) Bank BJB menunjukkan fluktuasi yang signifikan dengan kecenderungan menurun dari tahun 2015 hingga 2024. Pada tahun 2015, NIM BJB berada di angka 6,32 namun mengalami peningkatan

signifikan pada tahun 2016 menjadi 7,40, yang merupakan puncak tertingginya dalam satu dekade terakhir. Tetapi, setelah itu NIM di Bank BJB terus mengalami penurunan bertahap. Pada tahun 2017 tercatat sebesar 6,76, kemudian turun menjadi 6,37 di tahun 2018, dan kembali merosot menjadi 5,75 pada tahun 2019. Penurunan ini terus berlanjut di tahun 2020 sebesar 5,39. Meskipun sempat menunjukkan sedikit pemulihan pada tahun 2021 dan 2022 dengan NIM masing-masing sebesar 5,84 dan 5,86, kondisi ini tidak bertahan lama. Pada tahun 2023, NIM kembali turun menjadi 5,18, hingga akhirnya mengalami penurunan yang paling tajam pada tahun 2024, dengan hanya mencapai sebesar 3,83. Penurunan yang drastis ini mencerminkan tantangan yang dihadapi oleh Bank BJB dalam menjaga efisiensi pendapatan bunga bersih di tengah dinamika ekonomi dan persaingan industri perbankan yang semakin ketat.

Penurunan NIM ini kemungkinan dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti peningkatan biaya dana, persaingan suku bunga, serta kondisi ekonomi yang berdampak pada margin keuntungan perbankan secara keseluruhan. Penurunan NIM dapat membahayakan turunya profitabilitas bank, berkurangnya daya tahan bank dan menurunnya minat investor karena indikator kinerja keuangan melemah. Perubahan dan tren penurunan ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk fluktuasi suku bunga, kondisi makroekonomi, serta strategi yang diterapkan oleh bank dalam mengelola pendapatan dan beban bunga.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berhubungan dengan judul tugas akhir yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) di Bank BJB periode 2015-2024?
2. Apakah *Net Interest Margin* (NIM) di Bank BJB menunjukkan kinerja profitabilitas dengan baik sepanjang periode 2015-2024?
3. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasi *Net Interest Margin* (NIM) di Bank BJB?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang berhubungan dengan judul tugas akhir yaitu sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui perkembangan *Net Interest Margin* (NIM) di Bank BJB periode 2015-2024.
2. Untuk mengetahui apakah *Net Interest Margin* (NIM) di Bank BJB menunjukkan kinerja profitabilitas yang terbaik sepanjang periode 2015-2024
3. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi fluktuasi *Net Interest Margin* (NIM) di Bank BJB.

1.4 Kegunaan Hasil Penelitian

1.4.1 Kegunaan Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini dapat memberikan tujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara NIM terhadap tingkat profitabilitas pada P.T Bank BJB Periode 2015-2024. Dengan demikian penelitian ini memberikan wawasan yang komprehensif mengenai efisiensi operasional dan profitabilitas Bank BJB serta hubungan antara keduanya.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi penulis

Memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi. Selain itu penelitian ini meningkatkan kemampuan penulis dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data keuangan.

2. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan berguna untuk memberikan informasi mengenai analisis *Net Interest Margin* (NIM) di Bank BJB. Sehingga bisa dijadikan referensi tambahan sumber Pustaka bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi, khususnya Jurusan D-3 Perbankan dan Keuangan sebagai alat penyusunan laporan tugas akhir dengan topik yang terkait dengan judul ini.

3. Bagi Perusahaan

Bagi perusahaan, terutama bank BJB dan lembaga keuangan lainnya, penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang efektivitas jaringan suku bunga

bersih (NIM) untuk meningkatkan profitabilitas. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi untuk manajemen bank untuk mengidentifikasi kelemahan dan peluang untuk meningkatkan strategi keuangan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Dalam rangka Menyusun tugas akhir ini penulis melakukan penelitian di PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk melalui data yang bersifat sekunder. Data sekunder ini didapatkan dalam laporan keuangan Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk yang di publikasikan website perusahaan tersebut.

1.5.2 Waktu Penelitian

Berikut rincian waktu penelitian yang dilakukan penulis dari awal proses penelitian sampai akhir dari penelitian sehingga penelitian dapat terselesaikan waktu penelitian terlampir.

Tabel 1.1
Matriks Target Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2025																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan Judul Ke Pembimbing 1																				
2	Acc Judul Oleh Pembimbing 1																				
3	Acc Judul Oleh Pembimbing 2																				
4	Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan Proposal Tugas Akhir																				
5	Seminar Proposal Tugas Akhir																				
6	Revisi Proposal Tugas Akhir Dan Persetujuan Revisi																				
7	Pengumpulan Dan Pengolahan Data																				
8	Proses Bimbingan Untuk Menyelesaikan Tugas Akhir																				
9	Ujian Tugas Akhir																				
10	Revisi Tugas Akhir Dan Pengesahan Tugas Akhir																				